

RADIO SEBAGAI MEDIA DAKWAH

(Peranan Siaran Suara Fitrah Sebagai Radio Dakwah di Surabaya)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Sosial Dalam Bidang Komunikasi Penyiaran Islam



Oleh :

ANI TRI LESTARI
NIM : BO1205026

PERPUSTAKAAN	
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
NO. KLAS	NO. REG : D-2009/KPI/038
D-2009	ASAL DOKU :
038	TANGGAL :
KPI	



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
2009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Konsep.....	7
F. Sistematika Pembahasan	9

BAB II : PERSPEKTIF TEORETIK

A. Materi Dakwah Media Radio.....	11
1. Pengertian Dakwah	11
2. Materi Dakwah Media Radio	13
a. Masalah Aqidah.....	14
b. Masalah Syariah	16
c. Masalah Akhlak.....	20
3. Tujuan Dakwah.....	24
B. Efektifitas Radio Sebagai Media Dakwah	26
1. Media Dakwah	26
2. Dakwah Melalui Media Radio	30
3. Peranan Media Radio Dakwah	32
4. Tujuan Dakwah Melalui Media Radio	35
5. Kelebihan Dakwah Melalui Media Radio	36
6. Kelemahan Dakwah Melalui Media Radio	40
7. Pengaruh Media Dakwah Radio	42
8. Pengembangan Pemanfaatan Media Dakwah Radio	43
C. Kerangka Teori	44
D. Penelitian Terdahulu.....	46

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	49
B. Obyek dan Sasaran Penelitian.....	50
C. Jenis dan Sumber Data	50
D. Tahap-tahap Penelitian.....	51
E. Tehnik Pengumpulan Data	54
F. Tehnik Analisis Data	57
G. Tehnik Keabsahan Data	58

BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Radio Dakwah Suara Fitrah Surabaya.....	60
1. Profil Radio Suara Fitrah Surabaya.....	60
2. Visi dan Misi	62
3. Manajemen Radio Suara Fitrah.....	63
4. Identitas dan Kapabilitas	63
5. Kondisi Radio Suara Fitrah	64
6. Jadwal Acara Radio Suara Fitrah	66
B. Penyajian Data.....	67
1. Materi Siaran Keagamaan Radio Dakwah Suara Fitrah.....	67
2. Peranan Siaran Radio Dakwah Suara Fitrah	78
C. Analisis Data	82
1. Materi Siaran Keagamaan Radio Dakwah Suara Fitrah.....	82
2. Analisis Peranan Siaran Radio Dakwah Suara Fitrah	89
D. Temuan Relevansi Dengan Teori.....	93

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	94
B. Rekomendasi	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah, artinya agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah, maju mundurnya umat Islam sangat bergantung dan berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukannya, karena itu Al-Quran dalam menyebut kegiatan dakwah dengan *Ahsanu Qoula*. Dengan kata lain bahwa dakwah menempati posisi yang tinggi dan mulia dalam kemajuan agama Islam, tidak dapat dibayangkan apabila kegiatan dakwah mengalami kelumpuhan yang disebabkan oleh berbagai faktor terlebih pada era globalisasi, di mana berbagai informasi masuk begitu cepat dan instan yang tidak dapat dibendung lagi. Sebagai umat Islam harus dapat memilah dan menyaring informasi sehingga tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam.¹

Islam sebagai agama dakwah mewajibkan umatnya untuk melakukan internalisasi, transmisi, difusi, transformasi, dan aktualisasi syariat Islam dengan berbagai metode dan media yang bersumber pada al-Quran, sebagai kitab dakwah dan sunnah Rosulullah kepada umat manusia. Kewajiban para *da'i* untuk memfungsikan dakwah sehingga dapat mengarahkan umat untuk menguasai teknologi komunikasi dan teknologi informasi bagi kepentingan perwujudan *khair al-Ummah*, mampu menyusun dan melaksanakan program

¹ Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta : Prenada Media, 2003), hal 4.

dakwah yang antisipasif dan solusif terhadap kompleksitas masalah *mad'u* dalam menerima dan merespon aneka ragam informasi.²

Perkembangan tatanan masyarakat yang semakin kompleks dan pertumbuhan semakin pesat sebagai dampak kemajuan ilmu dan teknologi, khususnya teknologi komunikasi dan informatika menuntut adanya perimbangan pembinaan keagamaan sebagai pondasi kehidupan melalui media elektronik berupa siaran keagamaan yang lebih bermutu dan profesional sesuai dengan tuntunan era globalisasi.³

Di era digital, dakwah tidaklah cukup disampaikan dengan lisan tanpa bantuan media massa.⁴ Kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya media radio yang menjadi salah satu media syiar dakwah Islam di tengah-tengah masyarakat mempunyai peranan besar dan luas sekali sebagai alat penyampai informasi maupun sebagai alat komunikasi. Peranannya yang besar dan luas ini menempatkan posisinya begitu penting dan dibutuhkan manusia dalam kehidupannya, dalam perkembangannya di Indonesia media radio sudah bukan merupakan kebutuhan sekunder melainkan kebutuhan primer. Media radio hampir tersebar merata keseluruh nusantara, dipelosok pedesaan dan wilayah terpencil. Di sisi lain dari peran media radio adalah efektif, dan efisien, terutama dalam hal biaya, tenaga dan waktu. Seorang mubaligh cukup berbicara di radio di Surabaya dalam waktu seketika

² Aep Kusnawan, *Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, (Bandung : benang merah press, 2004), hal xiii

³ Ahmad Buwaethy, *Dakwah Dan Media Elektronik*, (<http://bimasislam.depag.go.id>, Diakses 20 Mei 2009)

⁴ Abdul Aziz, *Jelajah Dakwah Klasik – Kontemporer*, (Yogyakarta : Gama Media, 2006), hal 1

informasi yang disampaikan sudah dapat dinikmati oleh sekian puluh juta orang. Begitu pula suatu ide atau gagasan yang akan disampaikan kepada kelompok masyarakat tertentu yang jauh dipelosok tidak diperlukan lagi biaya besar untuk mendatangi kelompok tersebut melainkan cukup disampaikan melalui media radio maupun media lainnya.

Media radio siaran juga berperan sebagai propaganda dan edukatif, yaitu secara psikologis mempengaruhi sikap mental dan perbuatan seseorang, juga dampaknya akan semakin besar terhadap penyebaran nilai-nilai baru dan goyahnya nilai-nilai yang selama ini dianggap baku terhadap nilai-nilai agama. Baik karena terpengaruh maupun dalam pengertian ikut-ikutan atau dalam pengertian positif yakni bernilai pendidikan.⁵

Karena media radio merupakan salah satu media yang berperan sebagai alat atau sarana informasi, komunikasi, edukasi, dan hiburan, sebagai media informasi radio juga mengambil peran signifikan dalam menyampaikan nilai-nilai Islam yang sangat penting dalam rangka pembentukan kepribadian seorang muslim sejati sesuai dengan tuntunan sunnah Rosulullah, secara umum keberadaan media radio diharapkan sebagai penyampaian informasi positif baik yang sifatnya keagamaan maupun informasi yang lain-lain.

Kemajuan teknologi informasi berupa radio siaran sangat patut menjadi perhatian umat Islam karena media radio memberikan peluang sangat baik kepada pendakwah untuk di manfaatkan sebagai media dakwah yang di sampaikan secara persuasif, informatif, sebagai pelaksanaan amar ma'ruf nahi

⁵ Ahmad Buwaethy, *Dakwah Dan Media Elektronik*, (<http://bimasislam.depag.go.id>, Diakses 20 Mei 2009)

munkar. Radio siaran sebagai media dakwah yang efektif dalam syiar Islam dan penyejuk rohani yang memberikan tuntunan keIslaman secara utuh dan penyebaran informasi dan pendidikan seputar Islam untuk mewujudkan masyarakat yang berakhlakul karimah sebagai sumber daya pembangunan, media radio juga membantu tatanan sosial dan amoral dengan berbagai program materi siaran dakwah yang Islami sebagai penyeimbang filter terhadap derasny arus informasi dan budaya asing, serta berperan penting dalam menghadapi proganda asing yang dapat menyesatkan aqidah umat, dan melalui media dakwah radio dapat diharapkn terjadi perubahan pada prilaku audien dengan kemasan acara-acara kreatif dan positif yang mampu menyentuh hati masyarakat pada umumnya.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa media yang digunakan untuk berdakwah harus dipilih sesuai dengan situasi, kondisi dan kebutuhan mad'u di suatu tempat dan waktu tertentu. Tujuan yang ingin dicapai adalah agar pesan dakwah yang disampaikan melalui media dapat sampai kepada sasarannya.

Melihat kenyataan tersebut, perlu peran serius dari para *da'i* untuk mempergunakan fasilitas-fasilitas tersebut sebagai media dakwah. *Da'i* dapat memilih media-media yang akan digunakan untuk berdakwah, lalu di isi dengan materi-materi dakwah, disinilah peran *da'i* harus lebih siap meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk mengisi media-media

Radio siaran yang sifatnya informasi dan edukatif sebagaimana dengan siaran radio suara fitrah yang berperan sebagai media dakwah memberikan program-program acara khusus keIslaman dalam bentuk materi siaran dakwah untuk masyarakat kota Surabaya.

Radio Suara Fitrah 107.9 FM. Radio ini dinaungi oleh Yayasan Nida'ul Fitrah Surabaya. Radio Suara Fitrah berada di ma'had Thaybah lantai dua. Tujuan didirikan radio ini adalah untuk fasilitas dakwah melalui udara. Program-program radio suara Fitrah tidak sama dengan radio-radio pada umumnya karena radio ini mengusung dakwah. Program – program tersebut adalah kajian ustad-ustad salaf yang diambil dari rekaman, murotal, dan tanya jawab langsung yang diasuh oleh Ustad Moch. Noer Yasin.⁷

Dari paparan ini, maka peranan media radio sangat penting untuk berdakwah karena media merupakan suatu hal yang sangat penting dalam rangka meneruskan tugas dakwah, sebab media komunikasi merupakan alat yang dapat mempermudah sampainya dakwah kepada sasaran yang diinginkan, seperti media radio yang dipergunakan sebagai media untuk berdakwah.

⁷Radio Suara Fitrah,(http://thaybah.or.id/index.php?option=com_content&view=article&id=68:peluncuran-radio&catid=42:sekilas-info&Itemid=86, diakses 20 juni 2009)

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja materi siaran keagamaan yang disajikan radio dakwah Suara Fitrah Surabaya
2. Bagaimanakah peranan siaran radio Suara Fitrah sebagai media dakwah di Surabaya?

1. Untuk mengetahui materi siaran keagamaan yang disajikan radio dakwah Suara Fitrah
2. Untuk mengetahui peranan siaran radio Suara Fitrah sebagai media dakwah di Surabaya.

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan ilmiah berupa informasi terhadap para juru dakwah dalam pengembangan strategi dakwah yang harus dilakukan dalam upaya dakwah yang efektif dan berhasil, khususnya berdakwah melalui media radio.

b. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai referensi untuk fakultas dakwah khususnya jurusan KPI, agar dapat dijadikan literatur keilmuan mahasiswa dalam mengembangkan dakwah melalui media radio.

E. Definisi Konsep

Untuk menghindari adanya kesalahan interpretasi bagi pihak yang membaca dan mengkaji lebih dalam tentang penelitian nantinya, maka perumusan dan penjelasan tentang definisi konsep judul penelitian ini sangat di perlukan.

Pada dasarnya definisi konsep merupakan unsur penting dari penelitian, konsep adalah definisi singkat dari gejala-gejala,⁸ konsep yang di pilih dalam penelitian ini tidak terlepas dari judul. Berikut ini tentang kerangka berfikir peneliti dalam upaya mendeskripsikan konsep dalam judul skripsi ini, antara lain :

⁸ Koencoro Ningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1990), hal 21

1. Radio

Radio adalah sesuatu yang menghasilkan bunyi atau suara karena di pancarkan oleh gelombang atau frekuensi melalui udara.

Radio tepatnya radio siaran (radio broadcast), radio merupakan salah satu jenis media massa yakni sarana atau saluran komunikasi massa, ciri khas utama radio adalah auditif, yakni dikonsumsi telinga atau pendengaran.⁹

2. Media

Media adalah medium yang digunakan untuk membawa menyampaikan suatu pesan, di mana medium ini merupakan jalan atau alat dengan suatu pesan berjalan antara komunitas dengan komunikan.¹⁰

Jadi, media adalah segala sesuatu yang dapat di indra yang berfungsi sebagai, perantara, sarana, alat, untuk proses komunikasi, seperti media radio suara fitrah di manfaatkan sebagai media syiar dakwah Islam.

3. Dakwah

Dakwah adalah segala bentuk aktivitas penyampaian ajaran agama Islam kepada orang lain dengan berbagai cara yang bijaksana untuk menciptakan individu dan masyarakat yang menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam semua lapangan kehidupan.¹¹

Jadi, dakwah adalah aktivitas para ulama dan orang-orang yang memiliki pengetahuan agama Islam dalam memberi pengajaran kepada

⁹ Asep Syamsul, M. Romli, *Broadcast Journalism*, (Bandung : Yayasan Nuansa Cendikia, 2004), hal, 19

¹⁰ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1992) hal 2

¹¹ Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Prenada Media, 2004), hal 3.

orang banyak (khalayak dakwah) tentang hal-hal yang berkenaan dan urusan-urusan agama dan kehidupannya sesuai dengan realitas dan kemampuannya.

4. Peranan

Dalam kamus ilmiah peranan adalah kedudukan, fungsi, jadi peranan adalah sesuatu yang menjadi fungsi utama yang di miliki oleh media, adapun yang di maksud peranan dalam penelitian ini adalah fungsi media dakwah, khususnya media radio suara fitrah Surabaya.

Yang di maksud dengan radio sebagai media dakwah menurut penelitian ini adalah media radio Suara Fitrah mengambil fungsi atau peranan signifikan dalam menyampaikan nilai-nilai Islam yang sangat penting dalam rangka pelaksanaan amar ma'ruf nahi munkar di tengah-tengah masyarakat, untuk memujudkan masyarakat yang berakhlakul karimah sebagai sumber daya pembangunan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan fokus masalah dalam penelitian ini lebih sistematis dan terarah, maka berikut ini akan digambarkan sistematika pembahasan dalam skripsi ini yang terdiri dari :

Bab Satu Pendahuluan yang menjelaskan tentang pendahuluan yang menjelaskan tentang konteks penelitian yang meliputi latar belakang masalah, menjelaskan rumusan masalah yang diambil, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, sistematika pembahasan.

Bab Dua Prespektif Teoretis yang digunakan peneliti sebagai landasan dalam melakukan penelitian, dan sebagai landasan yang digunakan penulis dalam menjelaskan tentang beberapa kajian pustaka, pertama tentang materi dakwah di media radio, kedua tentang efektifitas radio sebagai media dakwah ketiga tentang kerangka teori dan penelitian terdahulu.

Bab Tiga Metode Penelitian yang menjelaskan tentang pendekatan yang dilakukan dalam penelitian dan jenis penelitian, subyek sasaran penelitian, jenis dan sumber data yang diambil, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab empat Penyajian Dan Analisis Data dalam bab ini menjelaskan tentang deskripsi lokasi penelitian yaitu radio Suara Fitrah, visi dan misi, manajemen radio Suara Fitrah, identitas dan kapabilitas, kondisi radio Suara Fitrah. Dan selanjutnya menjelaskan tentang penyajian dan analisis data, penyajian data tentang peranan siaran radio Suara Fitrah sebagai media dakwah di Surabaya, dan materi siaran dakwah di radio Suara Fitrah Surabaya.

Bab lima Penutup dari pembahasan skripsi yang berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi.

KERANGKA TEORETIK

[illegible]

- a. Pendapat Ali Makhfudh dalam kitabnya "*Hidayatul Mursyidin*" bahwa dakwah adalah mendorong manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk (agama) menyeru mereka kepada kebaikan dan mencegah mereka dari perbuatan munkar agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.¹³
- b. Toha Yahya Oemar mengatakan bahwa, dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia akhirat.
- c. Nasarudin Latif mengatakan bahwa, dakwah adalah setiap usaha aktivitas dengan lisan maupun tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan mentaati Allah swt, sesuai dengan garis-garis akidah dan syariat serta akhlak islamiah.
- d. Muhammad Khidr Husain mengatakan bahwa, dakwah adalah upaya untuk memotivasi orang agar berbuat baik dan mengikuti jalan petunjuk, dan melakukan *amr ma'ruf nahi munkar* dengan tujuan mendapatkan kesuksesan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.¹⁴

Dengan demikian dakwah Islam adalah setiap upaya positif baik yang berupa aktivitas lisan, tulisan, perbuatan maupun ketetapan guna meningkatkan taraf hidup manusia dan nilainya sesuai dengan tuntunan hidupnya dan mengacu kepada konsep kehidupan yang ditetapkan Tuhan.

¹³ Ali Mahfudh, *Hidayat al-Mursyidin*, (Yogyakarta : Tiga A, 1970),hal 17

¹⁴ M. Munir, & Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2006), hal 19

Di samping itu, dakwah juga merupakan usaha penggerakan pikiran dan perbuatan manusia untuk mengembangkan fungsi kerisalahan di samping kerahmatan, fungsi kerisalahan berupa tugas menyampaikan Din al- Islam kepada manusia, sedangkan fungsi kerahmatan adalah upaya menjadikan Islam sebagai rahmat bagi alam semesta.¹⁵

2. Materi Dakwah media radio

Materi dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan *da'i* kepada *mad'u*. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi materi dakwah adalah ajaran islam itu sendiri.¹⁶

Firman Allah :

الَّذِينَ يُبَلِّغُونَ رِسَالَاتِ اللَّهِ وَيَخْشَوْنَهُ وَلَا يَخْشَوْنَ أَحَدًا إِلَّا اللَّهَ وَكَفَى
بِاللَّهِ حَسِيبًا

Artinya: “Yaitu orang-orang yang menyampaikan risalah-risalah Allah mereka takut kepadanya dan mereka tiada merasa takut kepada seorangpun kepada Allah. Dan cukuplah sebagai Allah sebagai pembuat perhitungan” (QS. Al- Ahzab : 39)¹⁷

Secara global dapat dikatakan bahwa materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi 3 hal pokok yaitu :

- a. Masalah (Aqidah)
- b. Masalah (Syariah)
- c. Masalah (Akhlakul karimah)

¹⁵ Siti Muriah, *Metodologi Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2000), hal 10.

¹⁶ M. Munir,& Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2006), hal 24.

¹⁷ Departemen Agama RI , *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung : J-ART, 2005) hal

1. Masalah Aqidah

Aqidah dalam islam adalah bersifat i'tiqad bathiniah yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman.¹⁸ Aqidah ini bukan saja pembahasannya tertuju pada masalah-masalah yang wajib diimani, akan tetapi materi dakwah meliputi juga masalah-masalah yang dilarang.

a. Materi Dakwah Mencakup Masalah Aqidah

Setiap muslim harus berusaha menjadi orang yang shaleh, selalu berorientasi pada kebaikan yang ditentukan oleh Allah swt, karena itu Nabi Sulaiman ingin dimasukkan ke dalam kelompok orang yang soleh. Allah swt, berfirman :

فَتَبَسَّمَ ضَاحِكًا مِّن قَوْلِهَا وَقَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ
الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَى وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ
وَأَدْخِلْنِي بِرَحْمَتِكَ فِي عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ

Artinya: “Maka dia (Sulaiman) tersenyum lalu tertawa karena (mendengar) perkataan semut itu. Dan dia berdo’a, Ya tuhanku, anugerahkanlah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada orang tuaku dan agar aku mengerjakan kebajikan yang Engkau ridhai, dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu kedalam golongan hamba-hamba-Mu yang saleh”(An-Naml :19)¹⁹

Ada empat kriteria orang yang saleh diantaranya sebagai berikut :

1) Memiliki iman yang benar

¹⁸ Iman dalam engkau percaya kepada Allah, malaikat-malaikatnya, kitab-kitabnya, rasul-rasulnya, hari akhir dan percaya adanya ketentuan Allah yang baik maupun yang buruk.s

¹⁹ Departemen Agama RI , *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung : Syaamil Cipta Media, 1987) hal 378

4) Taat pada Allah dan Rasul

Kriteria taat pada Allah dan Rasul bagi orang shaleh disebutkan dalam firmanNya :

وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَأُولَئِكَ مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَحَسُنَ أُولَئِكَ رَفِيقًا

Artinya: *“Dan barang siapa mentaati Allah dan Rasul(Muhammad) maka mereka itu akan bersama-sama dengan orang yang diberikan nikmat oleh Allah yaitu para nabi para pencinta kebenaran, orang-orang yang mati syahid dan orang-orang shaleh. Mereka itulah teman yang sebaik-baiknya” (an-Nisa’: 69)²²*

2. Masalah Syariah

Syariah dalam islam adalah berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka mentaati semua peraturan hukum Allah guna mengatur hubungan antara manusia dengan tuhanNya dan mengatur pergaulan hidup antara manusia.²³

Dengan adanya materi syariah ini maka tatanan sistem dunia akan teratur dan sempurna. Materi dakwah dalam bidang syariah ini maksudkan untuk memberikan gambaran yang benar pandangan yang jernih, sehingga umat tidak terpelosok kedalam kejelekan.

a. Materi Dakwah Mencakup Masalah Syariah

²² Departemen Agama RI , *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung : Syaamil Cipta Media, 1987) hal 89.

²³ *Islam adalah bahwasanya engkau menyembah kepada Allah swt dan janganlah engkau persekutukannya dengan sesuatu pun mengerjakan sholat, membayar zakat yang wajib, berpuasa pada bulan ramadhan dan menunaikan ibadah haji di makkah (Baitullah).*

Setiap manusia memiliki berbagai kebutuhan hidup, karenanya ia harus mencari rezeki . Allah swt, berfirman :

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ دَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya: “Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezekinya. Dan hanya kepadanyalah kamu kembali setelah dibangkitkan” (al-mulk :15)²⁴

Meskipun mencari nafkah sangat ditekankan tidak boleh menghalalkan segala cara, apalagi sampai mencari kebenaran hukum agar sesuatu yang tidak halal seolah-olah menjadi halal.

Allah swt, berfirman :

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْخِلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِيَأْكُلُوا فَرِيقًا مِنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “Dan janganlah kamu makan harta diantara kamu dengan jalan yang bathil, dan janganlah kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim, dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagaian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui”(al-Baqarah :188)²⁵

Dalam mencari harta ada empat bentuk kebathilan yang biasa dilakukan manusia.

1) Menipu

Memperoleh harta dengan cara menipu merupakan hal yang sangat tidak dibenarkan meskipun pada dasarnya ia

²⁴ Departemen Agama RI , *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung : Syaamil Cipta Media, 1987) hal 563

²⁵ Departemen Agama RI , *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung : Syaamil Cipta Media, 1987) hal 29

مَنْ غَشَّنَا فَلَيْسَ مِنَّا وَالْمَكْرُ وَالْخِدَاعُ فِي النَّارِ.

Manakala seseorang mencari rezeki dengan cara bukan penipuan atau tidak jujur. Meskipun banyak yang ia peroleh, maka tidak ada keberkahan yang didapatkan.

لَعَنَ اللَّهُ الرَّشِيَّ وَالْمُرْتَشِيَّ وَالرَّائِشَ.

Mencuri, mencopet, dan merampok serta segala sebutan yang senada dengan itu adalah mengambil hak milik orang lain secara tidak benar sehingga yang memilikinya mengalami

kerugian, karenanya hukuman yang berat kepada pencuri harus ditegakkan. Sebagaimana firman Allah SWT:

وَالسَّارِقُ وَالسَّارِقَةُ فَاقْطَعُوا أَيْدِيَهُمَا جَزَاءً بِمَا كَسَبَا نَكَالًا
مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya: “Adapun orang laki-laki maupun perempuan yang mencuri, potonglah tangan keduanya sebagai balasan atas perbuatan yang mereka lakukan dan sebagai siksaan dari Allah. Dan Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana” (al-Maa'idah: 38)²⁶

4) Riba

Secara harfiah, riba artinya kelebihan atau tambahan. Maksudnya adalah kelebihan harta dalam suatu muamalah dengan tidak ada imbalan atau gantinya dalam utang piutang.

Dalam Islam, riba merupakan sesuatu yang diharamkan Allah swt, oleh karena itu seorang muslim yang telah memahami dan menyadari kebathilan dalam riba seharusnya tidak mengambilnya meskipun dalam kesepakatan ia masih berhak, maka ia termasuk orang yang dapat membuktikan keimanannya dan terhindar dari ancaman siksa yang pedih.

3. Masalah budi pekerti (*akhlakul karimah*)

Pengertian akhlak menurut dari beberapa ulama, yang di kutip Asmuni Syukir mendefenisikan antara lain :

a. Akhlak adalah suatu ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia kepada

²⁶ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung : Syaamil Cipta Media, 1987) hal 114

- 3) Akhlak terhadap lingkungan, lingkungan disini adalah segala sesuatu yang berada disekitar manusia, baik binatang, tumbuhan-tumbuhan dan lain-lainnya.²⁸

a. Materi Dakwah Mencakup Masalah Akhlak

Salah satu keharusan muslim adalah menjalin dua hubungan yaitu *hablum minallah* (hubungan yang baik kepada Allah) dan *hablum minannas* (hubungan baik dengan manusia).

Allah swt, berfirman:

وَاَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي
الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ
الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ
إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

Artinya: “Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukannya dengan sesuatu apapun. Dan berbuat baiklah kepada orang tua, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membaggakan diri.”(An-Nisaa’:36)²⁹

Manusia antara yang satu dengan yang lainnya saling membutuhkan sudah seharusnya manusia bisa menjalin hubungan yang sebaik-baiknya, contoh-contoh kepada siapa saja manusia harus menjalin hubungan yang disebutkan dalam ayat di atas.

²⁸ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya : AL-IKHLAS, 1983), hal, 61

²⁹ Departemen Agama RI , *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung : Syaamil Cipta Media, 1987) hal 84

- 1) Berlaku baik kepada kedua orang tua, hal ini karena orang tua telah melahirkan, membesarkan dan mendidik dengan pengorbanan harta dan jiwa sehingga seorang anak tumbuh dan besar dengan baik. Oleh karena itu, setiap anak harus mampu menunjukkan kebaikan dengan sebaik-baiknya kepada orang tuanya, ini karena sebaik apapun perbuatannya kepada orang tua tidak akan mampu membalas jasa dan kebaikan orang tua.
- 2) Berlaku baik kepada kerabat, karena silaturahmi harus disambung dan dikuatkan. Bila seorang muslim memutuskan hubungan silaturahmi, bisa menyebabkan dia terhalang masuk kedalam surga.
- 3) Berlaku baik kepada anak yatim, setiap anak pasti membutuhkan perhatian, pendidikan dan nafkah dari orang tuanya. Namun, bila orang tuanya telah wafat yang menyebabkan si anak menjadi yatim, maka kaum muslimin dituntut menggantikan apa yang harus dilakukan orang tua kepada anaknya.
- 4) Berlaku baik kepada orang miskin, menjadi miskin merupakan keadaan yang tidak disukai oleh manusia, oleh karena itu kemiskinan harus diatasi meskipun pada masyarakat kita semakin banyak orang yang menjadi miskin.
- 5) Berlaku baik kepada tetangga, karena dia sangat dibutuhkan.

- Tujuan dakwah menurutnya yang paling utama adalah untuk membangun akhlaq baik itu akhlaq seseorang, masyarakat, bangsa, negara maupun manusia pada umumnya. Selain itu yang tidak kalah pentingnya dari tujuan dakwah itu adalah dakwah itu dapat memberikan pemecahan terhadap segala persoalan dan permasalahan yang sedang berkembang serta memberikan jawaban terhadap permasalahan tersebut. Dan tujuan terakhir dari dakwah itu adalah manusia yang berakhlaq mampu menegakkan amar ma'ruf nahi munkar.³²

³² Jamaluddin Kafie, *Psikologi Dakwah*, (Surabaya : Surabaya Indah, 1993), hal 42.

bertingkah laku agar manusia bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Dan juga tujuan dakwah itu untuk meringankan beban manusia dengan jalan memberikan pemecahan-pemecahan permasalahan yang sedang dihadapi dari berbagai persoalan hidup. Yang pada akhirnya manusia itu memiliki akhlaq dan moral yang tinggi serta mampu untuk menegakkan amar ma'ruf nahi munkar yang merupakan tujuan akhir dari dakwah Islam.

B. Efektifitas Radio Sebagai Media Dakwah

1. Media Dakwah

Sudah menjadi pengetahuan umum bahwa teknologi media merupakan salah satu unsur paling penting dalam rangka berintegrasi sesama manusia. Istilah media biasanya dipahami sebagai alat penyampai informasi. Oleh karena itu, kelangsungan dan kelancaran komunikasi antar manusia sangat ditentukan oleh media yang digunakan.

Dakwah sebagai komunikasi yang khas juga menggunakan media sebagai unsur yang sangat penting dalam rangka menyampaikan pesan. Sejarah awal penyebaran agama Islam telah membuktikan bahwa media menjadi salah satu di antara sekian faktor keberhasilan dakwah. Dalam jangkauan luas, misalnya Nabi Muhammad sering menggunakan surat sebagai media untuk mengajak para penguasa di sekitar Jazilah Arab. Sedangkan mad'u yang menetap di Madinah dan sekitarnya, Nabi sering menggunakan pertemuan dalam bentuk halaqah dan kunjungan. Selain itu,

Menurut sifatnya, media dakwah ada empat macam, yaitu :

- Semua media dakwah tersebut dapat dijadikan sarana untuk mengirim informasi, berita atau pesan kepada orang-orang yang berada jauh dari orang yang ingin menyampaikan informasi, berita atau pesan tersebut.³⁸

³⁸ Jakfar Putih-Saifullah, *Dakwah Tekstual Dan Kontesktual*, (Yogyakarta : AK Group, 2006), hal 102

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa media yang digunakan untuk berdakwah harus dipilih sesuai dengan situasi, kondisi dan kebutuhan mad'u di suatu tempat dan waktu tertentu. Tujuan yang ingin dicapai adalah agar pesan dakwah yang disampaikan melalui media dapat sampai kepada sasarannya.

Perkembangan teknologi elektronik telah membawa dampak kepada perkembangan di bidang komunikasi massa. Berkat perkembangan teknologi elektronik ini arus informasi dapat berjalan cepat dan simultan, sehingga mampu menembus ruang dan waktu antara dua tempat yang berbeda, salah satunya media radio.³⁹

³⁹ Tommy Suprpto, *Berkarier Di Bidang Broadcasting*, (Yogyakarta :Media Pressindo, 2006), hal 5.

Radio tetap menarik dan dibutuhkan karena senantiasa menyesuaikan dengan tuntutan perubahan zaman, meskipun dewasa ini media informasi sudah semakin beragam dengan segala kecanggihannya, tetapi radio tetap menjadi primadona karena nyaman dinikmati, tanpa harus dengan sengaja duduk secara serius di depan radio, dapat didengar secara santai sambil tiduran atau mengerjakan aktivitas lain, mengingat karakteristik yang dimiliki, pesawat radio yang bentuknya kecil, sederhana dan mudah dibawa kemana-mana tetap menjadi pilihan sebagai media yang paling murah, mudah dibeli, mudah didapatkan, dan bisa dinikmati diberbagai tempat, misalnya saat santai atau dikala serius, di rumah, di

b. Informasi

c. Hiburan

Media radio merupakan hiburan yang murah bila dibandingkan dengan media massa lainnya, mencari hiburan di radio tidak mengeluarkan biaya, karena media tersebut pada umumnya dimiliki setiap rumah penduduk.⁴⁵

a. Pelajaran agama (*teaching*)

b. Penyebaran agama (*spreading*)

⁴⁵ Zakbah, *Peranan Media Massa Lokal Bagi Pembinaan Dan Pengembangan Budaya Daerah Riau*, (Tanjung Pinang : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1996/1997), hal 26.

c. Tuntunan agama (*evangelion*)

5. Kelebihan Dakwah Melalui Media Radio

a. Daya Langsung

⁴⁶ Ahmad Buwaethy, *Dakwah Dan Media Elektronik*, (<http://bimasislam.depag.go.id>, Diakses 20 Mei 2009)

b. Daya Tembus

c. Daya Tarik

1) Musik

2) Kata-Kata

3) Efek Suara

d. Tidak Terhambat Oleh Tingkat Ketidakmampuan Baca Tulis

⁴⁷ Aep Kusnawan, *Komunikasi dan Penyiaran Islam*, (Bandung : benang merah press, 2004), hal 53.

f. Radio Cepat Dalam Menyampaikan Informasi

Informasi berita atau pengiklanan dapat mengiklankan produk yang langsung yang diudarkan dalam hitungan jam, dan langsung kepada khalayak.

g. Fleksibel

Siaran radio bisa dinikmati sambil mengerjakan hal lain atau tanpa mengganggu aktifitas yang lain, seperti, memasak, mengemudi, belajar, dan membaca koran atau buku.

h. Tanpa batas

Siaran radio menembus bata-batas geografis, demografis, SARA (Suku, Agama, Ras, Antargolongan), dan kelas sosial.

i. Dekat

Suara penyiari hadir di rumah atau di dekat pendengar. Pembicaraannya langsung menyentuh aspek pribadi (interpersonal communication)

j. Hangat

Panduan kata-kata, musik, dan efek suara dalam siaran radio mampu mempengaruhi emosi pendengar, pendengar akan bereaksi atas kehangatan suara penyiar dan sering kali berpikir bahwa penyiar adalah seorang teman bagi mereka.⁴⁹

⁴⁹ Asep Syamsul M. Romli, *Broadcast Journalism*, (Bandung : Nuansa, 2004) hal 24.s

6. Kelemahan Dakwah Melalui Media Radio

Keterbatasan atau kelemahan media radio sebagai media dakwah menurut Asmuni Syukir dalam bukunya dasar-dasar strategi dakwah Islam antara lain adalah :

- Siaran hanya sekali didengar (tidak dapat diulang), kecuali memang dari pusat pemancarnya.
- Terikat oleh pusat pemancarnya dan waktu siaran, artinya siaran radio tidak setiap saat dapat didengar menurut kehendaknya.
- Terlalu peka akan gangguan sekitar, baik bersifat alami maupun teknis.⁵⁰

Sedangkan kelemahan media radio sebagai media dakwah menurut Aep Kusnawan, dalam bukunya Komunikasi dan Penyiaran Islam antara lain adalah :

1. *Auditif*

Yang dimaksud auditif adalah keberadaan siaran radio hanya untuk didengar. Siaran yang sampai ketelinga pendengar hanya sepiantas lalu saja. Pendengar yang tidak mengerti suatu uraian dari radio siaran tidak mungkin meminta kepada penyiar untuk mengulanginya lagi, sebab ia pun tidak melihat penyiar dan siaran berlalu seperti angin, baru saja siaran itu tiba di telinga pendengar, sudah hilang lagi.

⁵⁰ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya : AL-IKHLAS, 1983), hal. 177

5. Batasan Waktu

Waktu siaran radio relatif terbatas ,hanya 24 jam sehari, berdeda dengan surat kabar yang bisa menambah jumlah halaman dengan bebas.⁵²

7. Pengaruh Media Dakwah Radio

Pengaruh atau efek adalah hasil yang dicapai oleh pernyataan umum pada sasaran yang dituju. Dengan kata lain, pengaruh atau efek ialah kesan yang timbul pada audien setelah melihat, mendengar, merasa dan sebagainya, baik kesan itu positif maupun negatif.

Pada kenyataannya, tidak mudah mengetahui sejauh mana pengaruh media radio terhadap seseorang. Oleh karena itu, perlu penelitian yang serius terhadap seseorang setelah orang tersebut mendengar media dakwah radio. Menurut T.A. Lathief Rousydiy yang dikutip oleh M. Jakfar Puteh dan Saifullah efek atau hasil yang dicapai oleh pernyataan manusia antar manusia yang telah dilancarkan oleh media, perlu diteliti dengan metode tertentu yang bersifat analisa sosial psikologi.

Secara psikologis pengaruh-pengaruh dari media dakwah radio dapat membentuk sikap jiwa tertentu. Apabila isi pesan itu telah dijiwai oleh seseorang, maka ia merasa, berfikir dan berkeinginan sesuai dengan ajakan orang yang menyampaikan pesan tersebut. Pengaruh media dakwah ini berbeda-beda pada tiap individu, ada yang cepat

⁵² Asep Syamsul M. Romli, *Broadcast Journalism*, (Bandung : Nuansa, 2004) hal 25

terpengaruh dan ada yang lambat. Ini tergantung pada kapasitas mental dan intelektual orang yang bersangkutan, karena besarnya pengaruh media dakwah terhadap jiwa seseorang, maka umat islam, khususnya para *da'i* harus lebih jeli memilih media dakwah dan mengisinya dengan pesan-pesan yang lebih islami, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga media radio benar-benar dapat dimanfaatkan sehingga dakwah dapat dijangkau oleh semua manusia dimana saja berada.⁵³

tingkatan masyarakat dari segi kawasan, geografis, sosiologis, antropologis, politis, dan ekonomis.⁵⁶

Pemanfaatan media massa untuk mengembangkan metode syiar Islam tidak hanya pada media radio tetapi juga telah banyak dilakukan oleh para jurnalis, sutradara, dan para ulama. Dengan peningkatan kualitas sumber daya umat Islam maka strategi dakwah mediatik dapat lebih dikembangkan.⁵⁷

C. Kerangka Teori

Kerangka teori dimaksudkan untuk memberikan gambaran atau batasan-batasan tentang teori-teori yang akan dipakai sebagai landasan penelitian yang akan dilakukan.⁵⁸

Menurut kamus bahasa Indonesia poerwadarminta mengartikan teori sama dengan pendapat yang dikemukakan sebagai suatu keterangan mengenai suatu peristiwa (kejadian), asas-asas, hukum-hukum umum yang menjadi dasar suatu kesenian ilmu pengetahuan, serta pendapat cara-cara dan aturan-aturan untuk melakukan sesuatu.⁵⁹

Dalam penelitian ini, akan menggunakan teori komunikasi model S-M-C-R singkatan dari istilah-istilah S: Source yang berarti komunikator, M:

⁵⁶ Asep Muhyiddin, Agus Ahmad Syafei, *Metode Pengembangan Dakwah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2002), Hal 139

⁵⁷ Abdul Aziz, *Jelajah Dakwah Klasik – Kontemporer*, (Yogyakarta : Gama Media, 2006), hal 64.

⁵⁸ Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995) hal 41

⁵⁹ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta :Balai Pustaka, 1976), hal

Message yang berarti pesan, C : Channel yang berarti media dan R :Receiver yang berarti komunikan.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan model S-M-C-R khusus mengenai istilah media Channel yang disingkat C pada rumus S-M-C-R yang berarti saluran atau media, komponen tersebut menurut Edward Sappir mengandung pendekatan primer dan sekunder.⁶⁰ Media saluran primer adalah lambang misalnya bahasa, sedangkan media saluran primer media yang berwujud misalnya radio televisi.

Pada penelitian ini menggunakan proses komunikasi media primer dan sekunder jelasnya bahasa dan sarana yang dioperasikan seperti di radio Suara Fitrah, bahwa radio Suara Fitrah proses komunikasinya secara primer dan sekunder proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan bahasa yang mampu mengungkapkan pikiran komunikator mengenai hal atau peristiwa baik yang konkret maupun yang abstrak, yang terjadi masa kini, masa lalu dan masa datang dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media, komunikator radio Suara Fitrah menggunakan media karena komunikan yang dijadikan sasaran komunikasinya jauh tempatnya atau banyak jumlahnya maka menggunakan perangkat penguat suara yaitu radio.

Komunikasi dalam proses primer dan sekunder ini semakin lama semakin efektif dan efisien karena didukung oleh teknologi komunikasi yang semakin canggih, misalnya surat sebagai media komunikasi sekunder yang

⁶⁰ Onong Uchjana, Effendy, "Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi" (Bandung : Citra Aditya Bakti, 2003) hal 256.

pada mulanya terbatas sekali jangkauan dan sasarannya kini dengan menggunakan media radio dapat mencapai sasaran yang luas.⁶¹

D. Penelitian Terdahulu

Untuk mengadakan penelitian ini peneliti telah mencoba menggali beberapa penelitian terdahulu yang sejenis. Diantaranya hasil penelitian yang membahas tentang beberapa sudut pandang media radio yang berkaitan dengan dakwah. Dengan ini peneliti meneliti tentang radio sebagai media dakwah kajian tentang peranan siaran radio Suara Fitrah sebagai radio dakwah di kota Surabaya. Peneliti yang pernah mengkaji dan berkaitan dengan judul penelitian skripsi ini antara lain :

1. Kurnia Finahari, KPI 2005, *Dakwah Islam Melalui Media Radio (Studi Kualitatif Tentang Proses Produksi Siaran Dakwah Islam di RRI Surabaya)* Penelitian ini tentang proses produksi siaran dakwah islam yang disiarkan di RRI Surabaya, menjelaskan dua program islami yang bersifat umum dan bersifat khusus, bersifat umum seperti mutiara shubuh, disiarkan setiap hari pada pukul 04:05 dengan bentuk ceramah. Sedangkan bersifat khusus seperti mutiara ramadhan pada pukul 16:30 dengan bentuk dialog interaktif, sedangkan proses siaran program dakwah islam di RRI Surabaya menggunakan SPO (Standar Operasional Prosedur)

⁶¹ Onong Uchjana, Effendy, "Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi" (Bandung : Citra Aditya Bakti, 2003) hal 38.

Sedangkan penelitian saya membahas tentang radio sebagai media dakwah, yaitu membahas tentang peranan siaran keagamaan radio Suara Fitrah sebagai media dakwah di Surabaya.

3. Moh. Yusuf Ardiyansah, KPI 2006, (Pemanfaatan Radio Sebagai Media Dakwah Nahdhatul Ulama (NU) Cabang Bangil) Penelitian ini tentang pemanfaatan media radio yang dilakukan oleh lembaga dakwah Nahdhatul Ulama (NU) cabang Bangil, yang berkerja sama dengan sebuah stasiun radio yaitu radio Panorama dengan sistem MOU (*Memorandum Of Understanding*) atau nota kesepahaman antara kedua belah pihak, pemanfaatan ini dilakukan oleh lembaga dakwah Nahdhatul Ulama (NU), cabang Bangil dalam rangka mensyiarkan agama Islam.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah seperangkat pengetahuan tentang tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan cara pemecahannya.⁶²

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif karena penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah untuk mencari dan menemukan pengertian dan pemahaman tentang fenomena, penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁶³

⁶³ Lexi J. Moleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal 4.

Tahap pra lapangan merupakan penjajakan dan menilai keadaan lapangan penelitian : ada beberapa yang harus dilakukan dalam tahapan ini yaitu :

Cara terbaik yang harus ditempuh dalam penentuan lapangan penelitian adalah dengan jalan substansif yaitu mengawasi dan menjajaki lapangan penelitian, atas pertimbangan serta melihat fenomena yang ada kemudian penulis mengambil lokasi penelitian di radio Suara Fitrah Surabaya, karena radio tersebut merupakan khusus radio dakwah.

Rancangan penelitian dimulai dengan pengajuan judul penelitian, yang dilanjutkan dengan pengisian matrik pada awal bulan februari yang berisi tentang judul penelitian, fenomena sosial dakwah atau gambaran objek penelitian dan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini atau disebut sebagai rumusan masalah, dan selanjutnya mendapat pengesahan dari ketua jurusan komunikasi dan penyiaran Islam, kemudian untuk mengadakan penelitian dan bimbingan, serta mengadakan ujian proposal.

Tahap selanjutnya yang dilakukan adalah mengurus perizinan peneitian dalam hal ini penulis minta izin kepada pihak terkait yaitu

d. Memilih dan Memanfaatkan Informan

2. Tahap Pekerjaan Lapangan.

a. Memahami latar belakang dan persiapan dari

b. Memanfaatkan perlengkapan penelitian

Persiapan perlengkapan tidak hanya perlengkapan fisik, tetapi segala macam perlengkapan lainnya yang diperlukan selama kegiatan penelitian berlangsung seperti surat perizinan, alat tulis, alat bantu

yang berupa buku tulis dan ballpoint, untuk mencatat berbagai informasi yang disampaikan oleh informan.

c. Memasuki lapangan

Ketika memasuki lapangan peneliti harus menjalin hubungan yang baik dan akrab dengan obyek penelitian, terutama dalam berkomunikasi dengan bahasa yang baik, akrab dan menjaga sopan santun dan etika pergaulan serta norma-norma yang berlaku dilapangan penelitian. Keakraban pergaulan dengan subjek penelitian perlu dipelihara selama tahap pengumpulan data

d. Tahap analisis data.

Tahap analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses penyusunan, mengelompokan data, agar dapat ditafsirkan dan diketahui maknanya. Analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.⁶⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian,⁶⁹ karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai berbagai sumber dan cara.

⁶⁸ Lexi J. Moleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal 127.

⁶⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), hal 62

hasil observasi :

Di bawah ini adalah data informan yang peneliti dapatkan dari hasil observasi :

⁷¹ Dedi Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2000),

No	Nama Informan	Keterangan
1.	M. Nur Yasin	Penanggung jawab radio
2.	Hendi Suherman	Koordinator radio
3.	Abu Fathya	Penyiar
4.	Rohmatullah	Penyiar

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan, pengawasan, peninjauan, riset, yang berkenaan dengan obyek penelitian,⁷² dengan teknik ini peneliti akan berusaha mencari informasi guna menambah validitas data yang di hasilkan. Dalam hal ini penulis melakukan observasi di radio dakwah Suara Fitrah Surabaya, guna melihat obyek penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang di peroleh melalui dokumen-dokumen.⁷³

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁷⁴ Dalam hal ini penulis mencari dan mengumpulkan data yang berasal dari catatan-catatan maupun arsip-arsip yang berkaitan

⁷² Pius A Partanto & M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya :Arkola 1994).hal 585

⁷³ Husaini Usman & Purnama Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Hukum*, hal 57.

⁷⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), hal 82.

F. Teknik Analisis Data

Sedangkan untuk menghasilkan hasil temuan tersebut analisis dilanjutkan kearah pemaknaan (*meaning*) bahwa penelitian ini adalah penelitian deskriptif sehingga data yang terkumpul dan digunakan berupa tulisan dokumen, arsip-arsip dan bukan data statistic dan ukuran tertentu.

1. Pengkodean yaitu cara peneliti memberi kode yang terkumpul, seperti data hasil wawancara (W) dan Dokumentasi (D)
2. Data reduksi, yaitu peneliti mereduksi data, merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan

⁷⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), hal 89.

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali kelengkapan benar atau tidak. Bila setelah dicek kembali kelengkapan data sudah benar berarti kredibilitas, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.⁷⁷

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan itu ibarat mengecek soal-soal, atau makalah yang telah dikerjakan, ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Dengan demikian peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak.⁷⁸

⁷⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), hal 122-123.

⁷⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), hal 125

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

1. Profil Radio Suara Fitrah Surabaya

وَلَتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ
عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Sebagai realisasi dari kewajiban yang ditimbulkan dari ayat diatas Yayasan Nida'ul Fithrah memiliki komitmen untuk melaksanakan ban ini sebaik mungkin. Beberapa program dakwah digulirkan dari bersifat insidental maupun rutin. Dengan nilai kemanfaatan bagi semaksimal mungkin. Dengan semangat inilah Yayasan Nida'ul n, dengan segala keterbatasannya mendirikan radio dakwah Suara 107.9 FM.

60

Radio dakwah di Surabaya Radio Suara Fitrah 107,9 FM yang saat
berpusat di keputih tegal bertepatan dengan pondok pesantren mahasiswa
Thayibah. Acara-acara Radio Suara Fitrah 107,9 FM terdiri dari rekaman
kajian ilmiah, bedah buku, bahasa Arab, Kajian online dan kajian pagi
yang menyajikan beragam materi mulai dari pengobatan herbal, psikologi
anak-anak, remaja, dewasa, kisah-kisah motivasi dan mengupas berbagai
macam khasiat tanaman obat serta info menarik lainnya.

Pilihan sarana dakwah ini didasarkan atas pertimbangan luasnya jangkauan dakwah yang bisa dilakukan dan juga pertimbangan ekonomis dibandingkan dengan dakwah secara konvensional. Melingkupi area yang lebih luas dengan pembiayaan yang seminim mungkin namun mampu melakukan dakwah secara kontinyu, dengan keragaman aspek kehidupan yang bisa dibahas menyusup pintu-pintu rumah , ruang kabin kendaraan,

Namun cakupan area dakwah yang bisa dilakukan sekarang ini ternyata dirasakan masing kurang luas dikarenakan sumber daya yang terbatas terutama peralatan siaran yang masih minim menyebabkan dakwah yang harusnya bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat yang lebih luas lagi ternyata terganjal dengan daya siar radio ini. Dengan daya jangkau kurang lebih 6-8 Kilometer saja maka perlu adanya peningkatan daya jangkau agar dakwah ini bisa dinikmati dan tersampaikan secara maksimal.³

Radio Suara Fitrah 107,9 FM memiliki visi dan misi sebagai berikut :

- a. Mendakwahkan *Truly Islam* (Islam yang sesungguhnya) kepada seluruh masyarakat.
- b. Mengajak masyarakat untuk giat menuntut ilmu agama dan bersemangat dalam mengamalkannya.
- c. Menjadikan semangat dakwah sebagai hidup umat
- d. Turut serta membangun masyarakat yang Islami yang tentram dan damai.
- e. Menjadi solusi berbagai macam problematika kehidupan.
- f. Menjadi radio rujukan umat.

³ Dokumentasi *Radio Dakwah Suara Fitrah* 2008

5. Kondisi Radio Suara Fitrah

Dengan kemampuan pemancar 1000 watt dan daya yang dipancarkan 850 watt dan kondisi geografis Surabaya yang dihiasi dengan gedung-gedung bertingkat, menyebabkan daya pancarnya menjadi kurang maksimal. Ditambah dengan banyaknya radio komunitas yang ada dengan frekuensi yang saling berdekatan menyebabkan sering terjadinya *blank spot* pancaran, yang artinya ada beberapa daerah yang walau segi jarak tidak terlalu jauh namun tidak mampu menangkap gelombangnya karena terblokir dengan gelombang radio dengan gelombang radio lainnya yang gelombangnya berdekatan dan jaraknya lebih dekat. Kondisi-kondisi ini menyebabkan daya jangkauan siaran hanya kurang lebih 6-8 kilometer.⁵

Dan seluruh crew radio Suara Fitrah mengarapkan peran aktif saudara muslim mengharapkan peran aktif saudara muslim dalam berbagai kegiatan yang disengarkan untuk meningkatkan dakwah islam kepada para pendengar maupun masyarakat pada umumnya.

⁵ Hendi Suherman, *Hasil Wawancara*, 25 Juni 2009.

Keterangan Tema Info Pagi

Senin : Penyakit dan pengobatannya

Selasa : Psikologi anak dan remaja

Rabu : Psikologi dewasa dan orang tua

Kamis : Kesehatan organ tubuh

Jum'at : Kisah-kisah motivasi

Sabtu : Tanaman obat berkhasiat

Bedah buku : Bedah buku live dari penerbit pustaka Elba, pustaka Yassir, Publishing, dan Nahi Munkar.⁶

B. Penyajian Data

1. Materi Siaran Keagamaan Radio Dakwah Suara Fitrah

Materi adalah ajaran Islam itu sendiri yaitu bahan-bahan yang akan disampaikan kepada mad'u yang bersumber dari Al-Qur'an dan sunnah maupun kitab-kitab. Materi dakwah di radio Suara Fitrah mencakup banyak hal, yaitu masalah akidah, syariah, akhlak dan muamalah, disini materi dakwah terutama difokuskan pada masalah materi akidah (ketauhidan), kenapa? Karena mencontoh Rasullulah pada awal-awal penyiaran agama Islam dari tauhid, maka insyaallah kalau tauhidnya sudah benar kesana-kesana juga benar, hubungan antara muamalahnya, akhlak, dan ibadahnya juga benar.

Salah satunya materi siaran dakwah merujuk pada di kitab Aqidah wasitiyah yang membahas tentang masalah ke imanan kepada Allah dan

⁶ Abu Fathya, *Hasil Wawancara*, 08 Juli 2009.

kitab Riyadhush Shalihin kitab cenderung ke masalah muamalah, seperti orang tua, hubungan tetangga, hubungan suami istri dan pengasuhan anak, sedangkan di kitab Bulughul Maram dan Umdatul Ahkam cenderung kepada masalah syariah membahas tentang sholat, puasa, zakat dan lain sebagainya dan sedangkan pada kitab Umdatul Ahkam menjelaskan hadits-hadist shahih Bukhori muslim tentang hukum fiqih, tentang thaharoh, sholat , jenazah, zakat, puasa, haji, jual beli, nikah, maupun tentang fiqih yang lainnya.⁷

Keterangan sumber materi siaran ceramah tematik

- Kitab Riyadhus Shalihin : Imam Nawawi
- Kitab Qoulul Mufid. : Muhammad Utsaimin
- Kitab Bulughul Marom : : Ibnu Hajar Al-Asqolani
- Kitab Umdatul Ahkam : Abdul Ghoniy bin Abdul Wahid
- Kitab Tsalatsatul Usul : Muh. Bin Abdul Wahab
- Kitab Hadits Arbain : Imam Nawawi
- Kasyfu Syubhat : Muh. Bin Abdul Wahab
- Fathul Majid : Muh. Bin Abdul Wahab.
- Lu'manul I'tiqod : Ibnu Qudaimah Al-Maqdisy
- Adda'u Waddawa' : Ibnu Qoyyim Al-Jauziyyah
- Aqidah wasitiyah : Ibnu Taimiyah.⁸

⁷ Abu Fathya, *Hasil Wawancara*, 30 Juni 2009.

⁸ Abu Fathya, *Hasil Wawancara*, 08 Juli 2009

No	Materi Siaran Keagamaan	Penceramah	Tanggal
29	Bulughul Marom – Masjid	Ust. Abu Fairuz	06/11/2009
30	Cita-cita Salafusshaleh	Ust. Abu Zubeir Al Hawary	23/6/2009
31	Dajjal pasti datang	Ust. Abu Zubeir Al Hawary	13/6/2009
32	Dakwah nabi Musa	Ust. Muhammad Zaki	25/05/2009
33	Dakwah nabi Yusuf	Ust. Maududi Abdullah	26/05/2009
34	Dialog Abu Sofyan dengan Herkalius	Ust. Armen Halim Naro	16/6/2009
35	Dialog Padang Mahsyar	Ust. Maududi Abdullah	22/04/2009
36	Diangkatnya Amanah dari dalam Hati	Ust. Maududi Abdullah	06/06/2009
37	Dimana Tempat tinggalmu Nanti	Ust. Abu Zubeir Al Hawary	14/6/2009
38	Doa Nabi dan wafat dalam kekufuran	Ust. Maududi Abdullah	18/6/2009
39	Dosa-dosa besar & 7 yang membinasakan	Ust. Badrussalam	06/12/2009
40	Dunia itu Hina	Ust. Nur Yasin	18/6/2009
41	Dzikrul Maut (mengingat mati)	Ust. Ldata	23/6/2009
42	Etika Bergaul dengan Manusia	Ust. Fariq Qosim Anuz	21/6/2009
43	Fiqh Muamalat 1	Ust. Arifin Badri	27/05/2009
44	Fiqh Muamalat 2	Ust. Arifin Badri	06/10/2009
45	Fiqh Muamalat 3	Ust. Arifin Badri	06/11/2009
46	Fiqh Muamalat 4 & Tanya Jawab	Ust. Arifin Badri	06/12/2009
47	Fiqh Muslimah 1	Ust. Agus Hasan Bashori	28/05/2009
48	Fiqh Muslimah 2	Ust. Agus Hasan Bashori	29/05/2009
49	Fiqh Muslimah 3	Ust. Agus Hasan Bashori	30/05/2009
50	Fiqh Muslimah 4	Ust. Agus Hasan Bashori	06/01/2009
51	Fiqh Perhiasan	Ust. Armen Halim Naro	06/05/2009
52	Firqoh Najiyah 1	Ust. Abu Qotadah	26/05/2009
53	Firqoh Najiyah 2	Ust. Abu Qotadah	27/05/2009
54	Fitnah Syubhat dan Bahayanya	Ust. Abu Qotadah	06/07/2009
55	Fitnah Syubhat dan Penangkalnya	Ust. Abu Qotadah	19/6/2009
56	Gerakan Musuh Islam	Ust. Andri Kurniawan	31/05/2009

No	Materi Siaran Keagamaan	Penceramah	Tanggal
85	Istri sholehah 3	Ust. Ldata	06/01/2009
86	Ittiba vs Taqlid	Ust. Aris Munandar	28/05/2009
87	Jagalah Allah	Ust. Agus Salim	24/6/2009
88	Jagalah dirimu dan keluargamu dari Api Neraka	Ust. Yazid bin Abdul Qodir Jawwaz	06/05/2009
89	Jalan Menuju Kebahagiaan	Ust. Ldata	06/07/2009
90	Jalan Salafussholeh	Ust. Usman Hang	15/6/2009
91	Karakter Pembela kebenaran	Ust. Kholid Syamhudi	25/05/2009
92	Kasih Sayang Rosulullah terhadap Anak	Ust. Abu Ibrohim	23/6/2009
93	Kasyfu Syubhat - Orang Islam tentang Syubhat	Ust. Abu Fairuz	06/12/2009
94	Kasyfu Syubhat - Orang Islam tentang Tauhid	Ust. Abu Fairuz	16/6/2009
95	Keadaan Malaikat ketika Turun Wahyu	Ust. Yazid bin Abdul Qodir Jawwaz	26/05/2009
96	Kebangkitan Islam	Ust. Agus Hasan Bashori	06/03/2009
97	Kehidupan Dunia atau Akhirat	Ust. Armen Halim Naro	06/06/2009
98	Kehidupan Istri Rosulullah	Ust. Armen Halim Naro	06/08/2009
99	Keindahan Islam	Ust. Abu Anisah Al Atsary	24/6/2009
100	Kekuatan Ilmu dan Amal	Ust. Armen Halim Naro	22/04/2009
101	Kengerian neraka	Ust. Agus Hasan Bashori	06/05/2009
102	Kesempurnaan Sifat Allah	Ust. Ldata	29/05/2009
103	Kesungguhan si Sakit Berjamaah	Ust. Muhammad Zaki	06/09/2009
104	Ketakutan di Padang Mahsyar	Ust. Armen Halim Naro	27/05/2009
105	Keutamaan berjamaah	Ust. Muhammad Zaki	06/04/2009
106	Keutamaan berjamaah	Ust. Muhammad Zaki	06/05/2009
107	Keutamaan bersuci	Ust. Maududi Abdullah	29/05/2009
108	Keutamaan berziarah	Ust. Armen Halim Naro	06/12/2009
109	Keutamaan Cinta dan Benci karena Allah	Ust. Armen Halim Naro	22/04/2009
110	Keutamaan dan adab menuntut ilmu	Ust. Heri Purnama	24/6/2009
111	Keutamaan ilmu Agama	Ust. Maududi Abdullah	15/6/2009
112	Keutamaan mengunjungi Orang sholeh	Ust. Armen Halim Naro	29/05/2009

No	Materi Siaran Keagamaan	Penceramah	Tanggal
113	Keutamaan para Sahabat	Ust. Djazuli	06/11/2009
114	Keutamaan Tauhid	Ust. Maududi Abdullah	28/05/2009
115	Kewajiban wanita Muslimah 1	Ust. Abu Haidar	30/05/2009
116	Kewajiban wanita Muslimah 2	Ust. Abu Haidar	30/05/2009
117	Kewajiban wanita Muslimah 3	Ust. Abu Haidar	06/01/2009
118	Kewajiban wanita Muslimah 4	Ust. Abu Haidar	06/01/2009
119	Kisah Cinta Paling Indah	Ust. Abu Zubeir Al Hawary	15/6/2009
120	Kisah Juraij	Ust. Armen Halim Naro	31/05/2009
121	Klarifikasi perselisihan antara sahabat	Ust. Agus Hasan Bashori	18/6/2009
122	Konsep Hidup Bahagia	Ust. Agus Hasan Bashori	06/10/2009
123	Kristenisasi Dunia	Ust. Ahmad Deedat	06/07/2009
124	Kutipan Surat ini Untukmu	Ust. Armen Halim Naro	06/04/2009
125	Laa Ila Ha Ilallah Kunci Surga	Ust. Usman Yusuf Baisa	06/02/2009
126	Lanjutan tentang Hasan	Ust. Armen Halim Naro	06/09/2009
127	Lapar dan Hidup sederhana	Ust. Armen Halim Naro	06/02/2009
128	Luasnya Ampunan Allah	Ust. Muhammad Zaki	19/6/2009
129	Makanan bagi Orang sholeh	Ust. Armen Halim Naro	28/05/2009
130	Makna dan Syarat Syahadat	Ust. Usman Hang	17/6/2009
131	Manusia itu Tambang	Ust. Armen Halim Naro	30/05/2009
132	Mati tidak syirik Surga, mati syirik Neraka	Ust. Maududi Abdullah	14/6/2009
133	Mati tidak syirik Surga, mati syirik Neraka	Ust. Maududi Abdullah	20/6/2009
134	Melihat wajah Allah di Akhirat	Ust. Maududi Abdullah	06/09/2009
135	Membuka Pintu Surga	Ust. Abu Zubeir Al Hawary	06/01/2009
136	Memuliakan Ulama	Ust. Armen Halim Naro	06/03/2009
137	Menangis karena takut kepada Allah	Ust. Armen Halim Naro	06/11/2009
138	Mencintai Allah	Ust. Abu Zubeir Al Hawary	25/05/2009
139	Menelusuri jejak Orang Sholeh terdahulu	Ust. Khoilid	06/01/2009
140	Mengambil manfaat dari Ilmu	Ust. Djazuli	06/12/2009

No	Materi Siaran Keagamaan	Penceramah	Tanggal
169	Prinsip Ajaran Islam	Ust. Musthofa Aini	22/6/2009
170	Prinsip-prinsip Aswaja 1	Ust. M. Nur Yasin	22/04/2009
171	Prinsip-prinsip Aswaja 2	Ust. M. Nur Yasin	27/05/2009
172	Prinsip-prinsip dasar Keimanan 1	Ust. Agus Hasan Bashori	31/05/2009
173	QM. Iman dan Rukunnya	Ust. Zaki	17/6/2009
174	QM. Islam	Ust. Zaki	19/6/2009
175	Qonaah	Ust. Ali Ahmad	26/05/2009
176	Qonaah	Ust. Ali Ahmad	29/05/2009
177	Rintangan setelah Kematian	Ust. Zaenal Abidin	25/6/2009
178	Riyadush Shalihin Hak tetangga 1&2	Ust. Armen Halim Naro	24/6/2009
179	Riyadush Shalihin Hak tetangga 3 & Bakti Orang orang tua	Ust. Armen Halim Naro	25/6/2009
180	Roja' kepada Allah	Ust. Armen Halim Naro	23/04/2009
181	Rosul	Ust. DMMD	06/09/2009
182	Sabar akan takdir Allah	Ust. Yazid bin Abdul Qodir Jawwaz	06/08/2009
183	Sabar dalam Tholabul Ilmi	Ust. Usman Hang	15/6/2009
184	Sebab-sebab yang membantu dalam menuntut ilmu	Ust. Abu Laila	24/6/2009
185	Sebab-sebab yang membantu Tholabul Ilmi	Ust. Usman Hang	18/6/2009
186	Sebab-sebab yang membantu Tholabul Ilmi	Ust. Usman Hang	19/6/2009
187	Segera melakukan kebaikan	Ust. Ldata	06/06/2009
188	Segera melakukan kebaikan	Ust. Ldata	06/08/2009
189	Shalat atau Makan Dulu	Ust. Abu Zubeir Al Hawary	06/06/2009
190	Shodaqoh	Ust. Aris Munandar	26/05/2009
191	Shona	Ust. Abu Ali	14/6/2009
192	Siapakah Allah	Ust. Abu Zubeir Al Hawary	06/02/2009
193	Siapakah yang Menyuruhmu Berjilbab	Ust. Ldata	31/05/2009
194	Silaturahmi	Ust. Armen Halim Naro	26/05/2009
195	Suami Idaman 1	Ust. Firanda	28/05/2009
196	Suami Idaman 2	Ust. Firanda	28/05/2009

No	Materi Siaran Keagamaan	Penceramah	Tanggal
197	Suami Idaman 3	Ust. Firanda	29/05/2009
198	Suami Idaman 4	Ust. Firanda	29/05/2009
199	Sumber Penyakit Hati	Ust. Maududi Abdullah	27/05/2009
200	Syafaat	Ust. Abdullah Hadromi	14/6/2009
201	Syafaat Allah bagi yang Amalnya Sedikit	Ust. Maududi Abdullah	16/6/2009
202	Syahid Orang yang mempertahankan hartanya	Ust. Maududi Abdullah	06/05/2009
203	Syaitan Musuh Sesungguhnya	Ust. Maududi Abdullah	23/04/2009
204	Syarah Hadist Irbad	Ust. Ahmad rohim	20/6/2009
205	Tafsir Ibnu Katsir QS. Albaqoroh	Ust. Zaenal Abidin	30/05/2009
206	Tafsir Surat Alfatihah 2	Ust. Zaenal Abidin	13/6/2009
207	Tafsir tentang sifat orang munafiqin	Ust. Ali Ahmad	22/6/2009
208	Takut akan Azab Allah	Ust. Armen Halim Naro	06/07/2009
209	Takut akan Azab Neraka	Ust. Armen Halim Naro	06/08/2009
210	Takutlah hanya Kepada Allah	Ust. Armen Halim Naro	06/06/2009
211	Tanda-tanda Hari Kiamat	Ust. Ldata	06/02/2009
212	Tangan di Atas	Ust. Ali Ahmad	19/6/2009
213	Taubat & Istighfar	Ust. Ldata	30/05/2009
214	Taubat Nasuha	Ust. Abu Zubeir Al Hawary	06/10/2009
215	Taubat Nasuha	Ust. Abu Zubeir Al Hawary	17/6/2009
216	Zakat	Ust. Aris Munandar	06/03/2009
217	Puasa	Ust. Aris Munandar	06/04/2009
218	Jual Beli	Ust. Aris Munandar	06/08/2009
219	Muamalah	Ust. Aris Munandar	06/09/2009
220	Jenazah	Ust. Aris Munandar	15/6/2009
221	Nikah	Ust. Aris Munandar	16/6/2009
222	Untukmu yang berjiwa hanif	Ust. Armen Halim Naro	18/6/2009
223	Urgensi Musyawarah dan Istikhoroh	Ust. Agus Hasan Bashori	14/6/2009
224	Wahai Saudaraku Se-Islam	Ust. Abdullah	24/6/2009

¹⁰ Abu Fathya, *Hasil Wawancara*, 30 Juni 2009.

rekaman karena mempertimbangkan dana maka radio Suara Fitrah mengambil jalan alternatif dengan cara dari rekaman beberapa ustad-ustad salaf antara lain seperti ustad Armen Halim Naro, Abu Qotadah, Abu Haidar, Muhamad Zaki, Firanda, Zainal Abidin, Maududi Abdullah, Arifin Badri, M. Nur Yasin, Aris Munandar dan masih banyak yang lainnya, ceramah-ceramah agama yang di dalamnya berisi tentang nasihat-nasihat kepada masyarakat seperti tentang kewajiban wanita muslimah, berbakti kepada orang tua, membina rumah tangga, wajibnya thaharoh sebelum bersuci, bekal pengantin baru, giat dalam beribadah, hijab wanita muslimah, ikhlas dalam beramal, istri sholehah, menuju hati yang bersih, penyakit dan obat hati, perintahkan keluargamu sholat dan lain sebagainya, sehingga masyarakat mendapat penerangan pendidikan agama Islam melalui ceramah-ceramah agama yang disajikan, dan diharapkan masyarakat akan kembali dan lebih mencintai agamanya dan sunnahnya, , selanjutnya pembelajaran bahasa arab dengan ustad M. Nur Yasin yang memberikan bagaimana belajar dan pahami makna bahasa arab, dan pembelajaran Al-Qur'an melalui murottal yang sering di putar khususnya pada menjelang sholat fardu.

Peranan informasi Radio dakwah Suara Fitrah mengambil peran informasi pada ruang lingkup dakwah saja, yaitu memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kajian-kajian dakwah Islam di masjid-masjid seperti kajian dakwah tentang menghadapi proganda anti Islam, dan mengenai produk-produk dakwah seperti judul buku majlis orang-

orang saleh, sapaan Ilahi, mulia dengan manhaj salaf, Al-Quran dan lain sebagainya, informasi tentang MP3 yang ada memori Al-Qur'an dan lain sebagainya, bila dari pihak masyarakat ada yang membutuhkan dimana bisa mendapatkan buku dan produk MP3 maka radio Suara Fitrah memberikan informasi tentang mendapatkan produk tersebut, menginformasikannya di sela-sela mata acara radio, serta informasi bedah buku live dari penerbit pustaka Elba, pustaka Yassir, Publishing, dan Nahi Munkar, yaitu informasi bedah buku yang langsung dari penerbit buku misalnya bedah buku tentang judul buku majlis orang-orang shaleh, mulia dengan manhaj salaf dan lain sebagainya, begitulah bentuk model informasi dari radio Suara Fitrah, tidak ada iklan hanya sebatas informasi. Dan informasi lainnya tentang info psikologi anak dan remaja, seperti perkembangan seorang anak dan remaja yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Kesehatan organ tubuh, seperti bagaimana menjaga organ tubuh agar tidak gampang terserang penyakit salah satunya dengan minum air yang banyak dengan cara berolah raga secara teratur dan makan makanan sehat. Kisah-kisah motivasi, seperti kisah-kisah Islami Rabiah Adawiyah, kisah tentang nabi-nabi, banjir nabi nuh. Tanaman obat berkhasiat seperti manfaat tanaman temulawak, kumis kucing, dan khasiat pada buah-buahan seperti pepaya, advokade, jambu dan lain sebagainya.

Peranan hiburan radio dakwah suara fitrah mengambil peran memberikan hiburan alternatif yang Islami, dalam artian ketika siaran radio mengudara dengan kalimat yang diucapkan oleh penyiar radio seperti

- a. Keterbukaan melalui persaksian (*syahadat*), dengan demikian seorang muslim harus selalu jelas identitas dan bersedia mengakui identitas keagamaan orang lain.
- b. Cakrawala pandangan yang luas dengan memperkenalkan bahwa Allah adalah Tuhan seluruh alam, bukan Tuhan kelompok atau bangsa tertentu. Dan sosial kemanusiaan juga diperkenalkan kesatuan asal usul manusia.
- c. Ketahanan antara iman dan Islam atau antara iman dan amal perbuatan. Dalam ibadah-ibadah pokok yang merupakan manifestasi dari iman dipadukan dengan segi-segi pengembangan diri dan keperibadian seseorang dengan kemaslahatan masyarakat yang menuju pada kesejahteraan.

Keyakinan demikian yang oleh Al-Quran disebut dengan iman. Iman merupakan esensi dalam ajaran Islam. Iman juga erat kaitannya antara akal dan wahyu. Orang yang memiliki iman yang benar itu akan cenderung untuk berbuat baik, karena ia mengetahui bahwa perbuatannya itu adalah baik dan akan menjauhi perbuatan jahat, karena dia tahu

Pada masalah Mu'amalah, bahwa Islam merupakan agama yang menekankan urusan muamalah, Islam lebih banyak memperhatikan aspek kehidupan sosial dari pada aspek kehidupan ritual. Di dalam Al-Qur'an dan Hadist mencakup proporsi terbesar hukum Islam yang berkaitan dengan urusan muamalah.

Materi akhlak ini untuk dapat menentukan baik dan buruk, akal dan kalbu, berupaya untuk menemukan standar umum melalui kebiasaan masyarakat. Karena ibadah erat kaitannya dengan akhlak. Ibadah dalam Al-Qur'an selalu dikaitkan dengan takwa, berarti pelaksanaan perintah Allah SWT.

Ajaran Islam yang merupakan sumber utama dalam materi dakwah yang termuat dalam Al-qur'an dan Sunnah yang meliputi aspek dunia dan akhirat. Maka Hamzah Ya'cub mengungkapkan pokok-pokok dari materi dakwah adalah :

2. Para *da'i* harus mampu menyesuaikan jenis media dipergunakan dengan materi dakwah yang ingin disampaikan. Untuk menyampaikan konsep-konsep yang sulit dan memerlukan penjelasan yang lebih mendetail, maka media yang lebih sesuai adalah media cetak, sehingga pembaca dapat mengulangi membaca kapan saja ada keinginannya untuk mengkaji. Sedangkan untuk menyampaikan konsep-konsep yang mudah dipahami dapat menggunakan media radio atau televisi, dan dapat disajikan dengan cara membuka kesempatan berdialog atau tanya jawab langsung dengan pendengar, penonton.
3. Para *da'i* harus mampu memilih jenis media yang digunakan , lalu menyesuaikan dengan materi dakwah dilihat dari segi waktunya. Misalnya media yang memiliki tahan lama seperti buku dan gambar . sedangkan media kurang memiliki sifat tahan lama seperti radio, televisi, yang sifatnya hanya memberitahukan atau membujuk disampaikan melalui radio,televisi.

Itulah hal-hal yang harus diperhatikan oleh setiap orang yang ingin berdakwah. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa seorang *da'i* tidak hanya dituntut untuk dapat menguasai media-media, tetapi juga harus mampu menyesuaikan media-media tersebut baik dari segi kedalaman isi materi maupun dari segi jangka waktu penyampaiannya.¹⁵

Maka tersedianya sarana dan prasarana media yang lengkap dan memadai sehingga tercapai tujuan yang diharapkan, oleh karena itu acara

¹⁵ Jakfar Putih-Saifullah, *Dakwah Tekstual Dan Kontesktual*, (Yogyakarta : AK Group, 2006). hal 106

dan materi siaran harus diprogram sedemikian rupa sehingga dapat menyesuaikan dengan kebutuhan audien secara proposional.

2. Analisis Peranan Siaran Radio Dakwah Suara Fitrah

Merujuk pada penyajian data peranan siaran radio dakwah Suara Fitrah di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa peranan siaran radio dakwah suara fitrah mengambil peran sebagai media pendidikan, informasi dan hiburan, Media radio radio suara fitrah adalah intitusi yang berperan sebagai *agen of change*, yaitu institusi yang berperan pelopor perubahan, membina masyarakat yang berakidah lurus, berakhlak mulia ,dan solutif terhadap permasalahan umat Islam, pendidikan di sini dalam bentuk ceramah-ceramah agama kepada masyarakat, sebagaimana masyarakat akan kembali dan lebih mencintai agamanya dan sunnah-sunnahnya dan mengudarakan ceramah-ceramah keIslaman dan menyebarkan ilmu syar'i dari pemahaman ustad-ustad salaf.

Peranan pendidikan, radio suara fitrah sebagai institusi pencerahan tentang agama Islam masyarakat, yaitu perannya sebagai media edukasi, menjadi media yang berupaya mendidik masyarakat supaya cerdas, terbuka pikiranya, dan baik moralnya dan menjadi masyarakat yang lebih maju. Radio Suara Fitrah merupakan salah satu sumber bahan ajar yang ekonomis, menyenangkan, dan mudah disiapkan.. Dengan kemasan materi yang menarik akan merangsang daya imajinasi masyarakat yang mendengarkan, sehingga mereka akan terlihat aktif dan merangsang

Radio suara fitrah juga sebagai media informasi, yaitu media yang menyampaikan informasi kepada masyarakat. Dengan informasi yang terbuka dan jujur dan benar disampaikan media radio kepada masyarakat yang kaya dengan informasi, masyarakat yang terbuka dengan informasi, selain itu informasi yang banyak dimiliki oleh masyarakat dunia Islam yang dapat berpartisipasi dengan berbagai kemampuannya.

Dalam hal ini media radio dakwah Suara Fitrah diharapkan dapat dimanfaatkan untuk proses informasi tentang pengambilan keputusan terhadap masalah-masalah keagamaan, misalnya soal riba dalam bunga bank, polemik tentang kepemimpinan wanita, soal bayi tabung, Bank syariah dan lain-lain, dan penyampaian pada masyarakat tentang masalah-masalah keagamaan, misalnya informasi tentang penetapan hari pertama puasa, hari raya idhul fitri, adha, Tahun baru Islam 1 muharram dan lain-lainnya. Selain itu, dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan masalah-masalah keagamaan secara umum, misalnya informasi keberangkatan dan kepulangan para jemaah haji Indonesia oleh Depag RI, lebelitas makanan halal haram dari MUI dan lain-lain.¹⁷

Sedangkan sebagai media hiburan Radio dakwah Suara Fitrah mengambil peran memberikan hiburan alternatif yang Islami, dalam artian ketika siaran radio mengudara dengan kalimat, dan ucapan , maksudnya ucapan penyiar radio dan penceramah yang humoris dan ramah seakan-akan berada di tengah-tengah pendengar, sehingga terjadi sapaan, canda,

¹⁷ Aziz, Abdul, “*Jelajah Dakwah Klasik-Kontemporer*” Yogyakarta :Gama Media. 2006.

uraian tentang topik yang dibahas ,sehingga masyarakat akan terhibur, dengan acara-acara ceramah yang disajikan masyarakat mendengarkan sambil masak, mencuci maupun aktifitas lain, mereka merasa terhibur tidak harus ada musik dangdut, pop, drama tetapi siaran dakwah juga dianggap sebagai hiburan yang bersifat agamis.

Sebagai *agen of change*, media massa radio secara umum juga memberi unstitusi budaya, yaitu insitusi yang setiap saat menjadi corong kebudayaan, katalisator perkembangan budaya. Sebagai *agen of change* yang dimaksudkan adalah mendorong agar perkembangan budaya itu bermanfaat bagi masyarakat. Dengan demikian media massa radio berperan untuk mencegah berkembangnya budaya-budaya yang merusak peradapan manusia dan masyarakatnya.

Selama ini peningkatan jumlah media radio secara kualitatif ternyata tidak selalu diikuti oleh meningkatnya perubahan sosial. Hal ini terbukti bahwa pesan-pesan agama melalui saluran-saluran media radio tersebut ternyata tidak cukup merangsang terjadinya perubahan. Hal itu dikarenakan sosialisasi yang dilakukan pemerintah atau pihak-pihak yang terkait melalui sarana media massa radio masih kurang. Usaha tersebut harus didukung oleh komunikasi antarkomponen masyarakat agar pesan-pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

Dengan demikian radio dakwah Suara Fitrah berperan dan berupaya sebagai media pendidikan, informasi, hiburan dalam ruang lingkup tentang dakwah di Surabaya, hal itu berpijak pada latar belakang

Dari uraian diatas jelas bahwa peranan siaran radio Suara Fitrah sangat besar manfaatnya bagi masyarakat Islam yaitu mereka memperoleh wawasan ilmu pengetahuan agama, informasi, hiburan dari program acara radio yang bernuansa Islami.

Dari penyajian dan analisis data-data di atas, bahwa siaran radio Suara Fitrah mempunyai peranan sebagai media dakwah, di mana komunikator menggunakan media untuk proses komunikasi secara primer dan sekunder jelasnya bahasa dan sarana yang dioperasikan dalam berdakwah, dengan demikian radio Suara Fitrah dalam proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan bahasa yang mampu mengungkapkan pikiran komunikator mengenai hal atau peristiwa baik yang konkret maupun yang abstrak, yang terjadi masa kini, masa lalu dan masa datang dalam ruang lingkup dakwah dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media, komunikator radio Suara Fitrah menggunakan media karena komunikan yang dijadikan sasaran komunikasinya jauh tempatnya atau banyak jumlahnya maka menggunakan perangkat pengeras suara yaitu radio.

PENUTUP

Dari hasil analisis data di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 94

cara rekaman dari beberapa ustad-ustad salaf ceramah-ceramah agama yang di dalamnya berisi tentang nasihat-nasihat kepada masyarakat seperti tentang kewajiban wanita muslimah, berbakti kepada orang tua, membina rumah tangga, wajibnya thaharoh sebelum bersuci, bekal pengantin baru, giat dalam beribadah, hijab wanita muslimah, , istri sholehah, dan lain sebagainya, selanjutnya pembelajaran bahasa arab dengan ustad M. Nur Yasin yang memberikan bagaimana belajar dan pemahami makna bahasa arab, dan pembelajaran Al-Qur'an melalui murottal yang sering di putar khususnya pada menjelang sholat fardu.

Peranan informasi Radio dakwah Suara Fitrah mengambil peran informasi pada ruang lingkup dakwah saja, yaitu memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kajian-kajian dakwah Islam di masjid-masjid seperti kajian dakwah tentang menghadapi proganda anti Islam, dan mengenai produk-produk dakwah seperti judul buku majlis orang-orang saleh, , mulia dengan manhaj salaf, dan lain sebagainya, informasi tentang MP3 yang ada memori Al-Qur'an dan lain sebagainya, bila masyarakat ada yang membutuhkan dimana bisa mendapatkan buku dan produk MP3 maka radio Suara Fitrah memberikan informasi tentang mendapatkan produk tersebut, menginformasikannya di sela-sela mata acara radio, serta informasi bedah buku live dari penerbit pustaka Elba, pustaka Yassir, Publishing, dan Nahi Munkar, yaitu informasi bedah buku yang langsung dari penerbit buku misalnya bedah buku tentang judul buku majlis orang-orang shaleh, mulia dengan manhaj salaf dan lain

Peranan hiburan radio dakwah suara fitrah mengambil peran memberikan hiburan alternatif yang Islami, dalam artian ketika siaran radio mengudara dengan kalimat yang diucapkan oleh penyiar radio yang humoris dari penyiar dan sifat yang ramah ketika menyapa kepada pendengar atau penceramah yang memberikan contoh di dalam ceramahnya yang lucu membuat pendengar tertawa maka masyarakat akan terhibur, masyarakat merasa hiburan tidak harus ada musik dangdut, pop tetapi dakwah juga hiburan yang bersifat agamis.

Sesuai dengan hasil penelitian yang termasuk dalam kesimpulan diatas dapat direkomendasikan perihal sebagai berikut :

1. Bahwa radio dakwah Suara Fitrah sudah melaksanakan tugas dakwah melalui media radio yang berfokus pada penyampaian acara-acara yang

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek”* Jakarta : Rineka Cipta. 2006
- Aziz, Abdul, *“Jelajah Dakwah Klasik-Kontemporer”* Yogyakarta :Gama Media. 2006.
- Aziz, Moh Ali, *“Ilmu Dakwah”* Jakarta : Prenada Media. 2004
- Bactiar, Wardi, *“Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah”* Jakarta : Logos.1997
- Bungin, Burhan” *Sosiologi Komunikasi”* Jakarta : Kencana, 2006
- Departemen Agama RI , *Al-Quran dan Terjemahannya*, Bandung : J-ART, 2005
- Dermawan, Andy ,”*Metodologi Ilmu Dakwah”*, Yogyakarta : LESFI, 2002
- Ditjen Bimas Islam ,”*Dakwah Dan Media Elektronik”* Copy Right 2008/ Diakses 20 Mei 2009.
- Effendy, Onong Uchjana, *”Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi”* Bandung : Citra Aditya Bakti, 2003.
- <http://oliviadwiayu.wordpress.com>), diakses 14 juni 2009.
- Kriyantono, Rachmat, *“Riset Komunikasi “* Jakarta : Kencana. 2006.
- Kusnawan, Aep, *“Komunikasi dan Penyiaran Islam”* Bandung : Benang Merah Press. 2004
- M. Dahlan Al Barry & Pius A Partanto ,” *Kamus Ilmiah Popular”*,Surabaya :Arkola 1994.
- M. Munir, *“Metode Dakwah”* Jakarta :Prenada Media. 2003
- M. Munir,& Wahyu Ilaishi, *”Manajemen Dakwah”*, Jakarta : Kencana, 2006
- M.Romli, Asep Syamsul, *“Broadcast Journalism “* Bandung : Nuansa. 2004
- Mardalis, *“Metode Penelitian”*Jakarta :Bumi Aksara. 1995
- Masduki,”*Jurnalistik Radio ”*,Yogyakarta : LKiS,2001.
- Moleong, Lexy J, *“Metodologi Penelitian Kualitatif “* Bandung : Remaja Rosdakarya. 2004

Muhyiddin, Asep , Ahmad Syafei, Agus ,”*Metode Pengembangan Dakwah*”
Bandung : Pustaka Setia, 2002

Muriah, Siti, ”*Metodologi Dakwah Kontemporer*”, Yogyakarta : Mitra Pustaka,
2000.

Nasution, Amnast , ” *Potret Media Massa Radio*” [http: //www.pppi.or.id](http://www.pppi.or.id), diakses
04 juni 2009.

Ningrat, Koencoro,” *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*”,Jakarta : Gramedia
Pustaka Utama, 1990.

Ningrum, Fatmawati , ”*Potret Perkembangan Media Radio*”, ([http:
//radiokonsultan.multiply.com](http://radiokonsultan.multiply.com), diakses 04 juni 2009

Poerwadarminta,”*Kamus Umum Bahasa Indonesia*”,Jakarta :Balai Pustaka, 1976

Puteh, Jakfar. Saifullah, “*Dakwah Tekstual dan Kontekstual* “ Yogyakarta : AK
Group. 2006

Rohani, Ahmad, “*Media Intruksional Edukatif*“ Jakarta :Rineka Cipta. 1997

Saifuddin,Didin, ”*Radio Siaran*” Sidoarjo : Maret 2005.

Seh Alwi Gamel, “Kiaji Asep Al-Amin, Kisah Mujahadah Ulama NU Dalam
Saham Dakwah Islam”, Sidoarjo : Garisi , 2007.

Sugiyono ”*Memahami Penelitian Kualitatif*“ Bandung : Alfabeta. 2005

Suprpto,Tommy,” *Berkarier di Bidang Broadcasting*”,Yogyakarta :Media
Pressindo, 2006.

Syukir, Asmuni, ” *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*”,Surabaya : AL-
IKHLAS, 1983.

Tasmara, Toto , ”*Komunikasi Dakwah*”, Jakarta : Gaya Media Pratama, 1997

Zakbah, ”*Peranan Media Massa Lokal Bagi Pembinaan Dan Pengembangan
Budaya Daerah Riau*” Tanjung Pinang : Departemen Pendidikan dan
Kebudayaan, 1996/1997